

## UPAYA KEPEDULIAN TERHADAP KORBAN COVID19 SERTA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI RT 09/09 DESA SUKAMAJU, JONGGOL

Bima Irsyad Adhi Hastama<sup>1</sup>, Sukrianto<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Politik, FHISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cireundeu, Ciputat Tim, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cireundeu, Ciputat Tim, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15419

\*Email : [sukrianto@umj.ac.id](mailto:sukrianto@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Penambahan kasus Covid-19 harian di Tanah Air masih mengalami lonjakan cukup signifikan. Namun setelah digencarkannya program vaksinasi massal, gejala pada pasien terinfeksi covid-19 lebih ringan dan angka kesembuhan semakin tinggi. Kian hari masyarakat makin teredukasi tentang penanganan yang efisien terhadap gejala simptomatis yang dialami. Hingga besar harapan untuk sembuh dan lebih banyak pula pasien positif covid-19 yang memilih isolasi mandiri di rumah. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus bagi masyarakat terutama rukun tetangga. Bagaimana menangani warga yang isolasi agar tetap terjamin keselamatan dan kebutuhannya serta apa saja upaya yang harus dilakukan untuk menjaga warga lain yang tinggal di sekitarnya agar aman dan terhindar dari penularan virus Covid-19. Maka dalam program KKN Mandiri ini saya bekerjasama dengan mitra RT 09/09 Desa Sukamaju, Kec Jonggol untuk mengoptimalkan upaya perlindungan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Dengan menyalurkan bantuan berupa bahan pokok dan vitamin kepada warga yang sedang melakukan isolasi mandiri dan upaya pencegahan penyebaran virus dengan penyemprotan desinfektan di lingkungan sekitar.

**Kata kunci** ; Covid19, Penyaluran Bantuan, Desinfektan

### ABSTRACT

*The addition of daily Covid-19 cases in the country is still experiencing a significant spike. However, after the intensification of the mass vaccination program, symptoms in patients infected with COVID-19 are lighter and the cure rate is higher. More and more people are being educated about efficient handling of the symptoms they experience. Until there is great hope for recovery and more COVID-19 positive patients choose to self-isolate at home. This is certainly a special concern for the community, especially the neighborhood associations. How to handle residents who are self-isolating so that their safety and needs are guaranteed and what efforts must be made to keep other residents living in the vicinity safe and avoid the transmission of the Covid-19 virus. So in this Mandiri KKN program I partnered with RT 09/09 Sukamaju Village, Jonggol District to optimize efforts to protect and prevent the spread of the Covid-19 virus. By distributing aid in the form of basic materials and vitamins to residents who are self-isolating and efforts to prevent the spread of the virus by spraying disinfectants in the surrounding environment.*

**Keywords** ; Covid19, Aid Distribution, Disinfectant

## 1. PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020). Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) (Ren L et al., 2020). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus (Susilo et al., 2020).

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kemenkes RI, 2020).

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kasus covid19 yang cukup tinggi lonjakannya. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin memprediksi lonjakan kasus Covid-19 dampak dari libur Lebaran tahun ini akan terjadi sekitar 5-7 minggu setelah Lebaran atau pada akhir Juni nanti. Saat ini, kata dia, pemerintah mencatat terjadi kenaikan angka kasus aktif yang mencapai lebih dari 100 ribu.

Budi juga menyampaikan, angka keterisian tempat tidur pasien Covid-19 pun semakin meningkat. Saat ini, angka keterisian tempat tidur tercatat telah mencapai sebanyak 25 ribu tempat tidur atau naik sekira 20-25 persen dari sebelumnya sekitar 20 ribu tempat tidur yang terisi. Kendati demikian, ia memastikan kesiapan rumah sakit di seluruh daerah untuk menghadapi lonjakan kasus ini.

“Kami sampaikan, memang kenaikannya agak tinggi, tapi kita masih memiliki kapasitas sampai dengan 72 ribu. Jadi, masih ada cukup kapasitas yang kita miliki,” ujar dia.

Kemenkes juga mencatat sejumlah kota yang mengalami lonjakan keterisian tempat tidur yang cukup tinggi, yakni di Aceh, sebagian daerah di Sumatra Barat, Kepulauan Riau, Provinsi Riau, Jambi, sebagian Jawa Tengah, Kalimantan Barat, dan beberapa di Sulawesi. Karena itu, Presiden Jokowi pun meminta agar daerah-daerah tersebut tetap menjalankan disiplin prokes untuk menekan kasus penularan.

Hingga bulan Juli nyatanya kasus covid semakin meningkat dan pasien sudah tidak dapat ditampung lagi di rumah sakit rujukan covid-19 karena terbatasnya tempat tidur, ketersediaan tenaga medis serta fasilitas rumah sakit. Dari masalah ini maka banyak pasien covid yang akhirnya melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing.

Edukasi kesehatan dan promosi penerapan protocol kesehatan juga makin digaungkan oleh pemerintah didukung banyak media massa. Bahwa covid19 bisa disembuhkan dan masyarakat jangan panik dan stress. Karena hal tersebut dapat menurunkan imun tubuh dan membuat tubuh rentan terpapar virus.

Isolasi mandiri di rumah juga butuh perhatian khusus dari pemerintah setempat terutama unit terkecilnya yaitu rukun tetangga/RT. Pihak RT harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menangani pasien covid-19 yang isolasi mandiri di rumah dan secara bersamaan menjaga lingkungan RT agar tetap terhindar dari penyebaran virus tersebut.

### **Bentuk Perhatian RT terhadap Warga dalam Isolasi Mandiri dan Upaya Pencegahan Penularan Virus Covid-19**

Saat dinyatakan positif Covid-19, tidak semua pasien harus dirawat di rumah sakit, tetapi banyak yang melakukan isolasi mandiri di rumah. Perlu diperhatikan bahwa ada dua pemeriksaan yang harus dilakukan setelah isolasi mandiri. Isolasi mandiri atau isoman, dapat dilakukan baik di rumah maupun fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Sedikit berbeda dengan perawatan pasien Covid-19 di rumah sakit, tidak jarang pasien yang isoman bingung dan tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan saat dan setelah isolasi mandiri selesai dilaksanakan.

Sebagai informasi, pasien isoman haruslah terus berkonsultasi dengan dokter atau fasilitas kesehatan tingkat pertama (fktpt) seperti

puskesmas terdekat. Pasien harus memberi tahu kondisi dan gejala yang dirasakan. Adapun, pasien terinfeksi yang diperbolehkan untuk melakukan isolasi hanyalah mereka yang tanpa gejala (OTG) ataupun bergejala ringan saja.

Sementara, selama isolasi mandiri yang harus dilakukan adalah menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh dengan istirahat yang cukup, berjemur, makan dan minum asupan yang bergizi, asupan nutrisi dan suplemen multivitamin (Vitamin B, C, D dan Zinc), serta mengonsumsi obat atas resep dokter penanggung jawab.

Pihak RT dalam hal ini tentunya sama sekali tidak boleh abai terhadap warganya. Maka dari itu harus dilakukan pendataan secara rutin dan tervalidasi guna memberikan bantuan dukungan moral dan materil kepada pasien positif covid19 yang sedang isolasi mandiri. Agar dari segi psikologis pun mereka tidak merasa dikucilkan yang memicu stress, penurunan imun tubuh, sehingga proses penyembuhan menjadi terhambat.

Selain perhatian moral dan materil kepada warga yang sedang isolasi mandiri, kita juga perlu memastikan mata rantai penyebaran virus ini dapat terputus di lingkungan RT 09. Maka saya membuat program desinfeksi area luar rumah warga, fasilitas umum serta area permukaan lingkungan lainnya di RT 09. Desinfeksi ini diharapkan dapat efektif membunuh virus dan bakteri yang berada pada area yang disebutkan tadi, dan mampu memutus mata rantai penyebaran virus covid19 di RT 09. Sehingga angka kasus positif covid19 dan angka keluarga yang isolasi mandiri dapat kian menurun.



**Gambar 1.** Pembuatan Cairan Desifektan oleh Bima Irsyad Adhi Hastama.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kemitraan saya dengan RT 09, Program pertama yang saya lakukan dalam

pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelaksanaan penyaluran bantuan bahan pokok dan vitamin kepada warga yang sedang isolasi mandiri. Saya membantu dalam membuat perencanaan penyediaanbantuan tersebut dan juga penyalurannya secara langsung kepada warga. Adapun sumber dana yang digukan adalah dari dana RT yang nominalnya sebesar 70 ribu rupiah per paket.

Program kedua yang saya lakukan adalah penyemprotan desinfektan di area luar rumah warga, fasilitas umum, dan seluruh area permukaan lingkungan RT 09. Dalam program kegiatan ini saya turun langsung dalam peracikan cairan desinfektan.

Larutan disinfektan harus dipersiapkan dan digunakan sesuai anjuran pembuatnya mengenai volume dan waktu kontak. Konsentrasi yang tidak cukup dilarutkan saat dipersiapkan (terlalu tinggi atau terlalu rendah) dapat mengurangi efektivitas larutan disinfektan. Konsentrasi yang tinggi meningkatkan paparan bahan kimia pada pengguna dan juga dapat merusak permukaan. Larutan disinfektan sebaiknya diberikan dalam jumlah yang cukup sehingga permukaan dapat tetap basah dan tidak disentuh dalam waktu yang cukup bagi disinfektan untuk menonaktifkan patogen, sesuai anjuran pembuatnya.

Produk berbasis hipoklorit mencakup formulasi cairan (natrium hipoklorit), padat, atau bubuk (kalsium hipoklorit). Formulasi-formulasi ini larut dalam air atau menciptakan larutan klorin cair encer yang mengandung asam hipoklor ( $\text{HOCl}$ ) tidak terdisosiasi yang menjadi senyawa antimikroba. Hipoklorit menunjukkan rentang keaktifan antimikroba yang luas dan pada berbagai tingkat konsentrasi, efektif melawan beberapa patogen umum. Misalnya, hipoklorit efektif melawan rotavirus di tingkat konsentrasi 0,05% (500 bagian tiap juta), tetapi untuk patogen-patogen yang sangat resistan di tempat pelayanan kesehatan seperti *C. auris* dan *C. difficile*, diperlukan tingkat konsentrasi yang lebih tinggi di angka 0,5% (5000 bagian tiap juta). 30,31 Tingkat konsentrasi 0,1% (1000 bagian tiap juta) yang dianjurkan dalam konteks COVID-19 merupakan tingkat konsentrasi konservatif yang akan menonaktifkan sebagian besar patogen yang mungkin ada di tempat pelayanan kesehatan. Namun, untuk darah dan cairan tubuh dalam volume yang besar (lebih dari 10 mL), dianjurkan tingkat konsentrasi 0,5% (5000 bagian per juta).

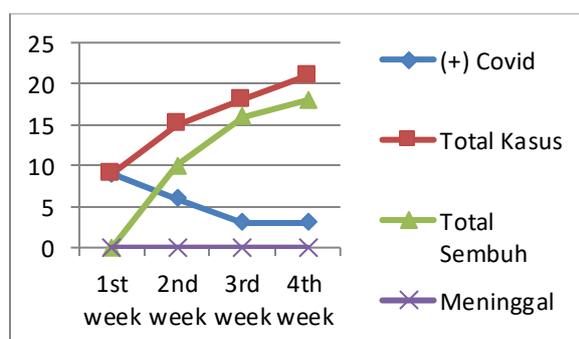
Saya meracik sendiri cairan desinfektan untuk desinfeksi permukaan lingkungan. Sesuai anjuran dari *World Health Organization (WHO)*, yakni 0,5% hipoklorit terlarut dalam air bersih. Maka saya melarutkan 5 liter cairan hipoklorit pekat ke dalam 500 liter air bersih di dalam tangki air berkapasitas 550L. tangki air tersebut diletakkan di atas mobil pikap yang mana nantinya ambil tersebut akan berjalan dengan kecepatan rendah guna membantu proses penyemprotan desinfektan ke permukaan lingkungan secara merata.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyaluran bahan pokok dan kebutuhan vitamin bagi warga pasien covid19 yang sedang isolasi mandiri di rumah mendapatkan respon yang baik, baik dari penerima bantuan dan juga dari warga lainnya. Hal tersebut menunjukkan bentuk gotong royong dan rasa kepedulian yang tinggi di lingkungan RT 09. Dengan dukungan moral ini, kondisi psikologis pasien covid19 yang membaik. Dengan menurunnya kadar stress, imun pasien dapat meningkat dan proses penyembuhan akan berjalan lebih signifikan menuju keberhasilannya.

**Tabel 1.** *Up Date* Data Warga Positif Covid19 di RT 09 tercatat 30 Juni 2021 – 30 Juli 2021

No.	Keterangan	Jumlah
1	Terkonfirmasi Positif	21 orang
2	Sembuh	18 orang
3	Meninggal	0



**Gambar 2.** Perkembangan kasus covid19 di RT 09 tercatat 30 Juni 2021 – 30 Juli 2021.

Dari data statistik di atas yang telah saya sajikan di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kasus warga yang positif covid19 dan melakukan isolasi mandiri di rumah kian menurun dari minggu ke minggu. Hal ini juga karena

suksesnya upaya pemutusan rantai penyebaran virus dengan cara desinfeksi permukaan lingkungan yang saya dan warga setempat lakukan pada minggu ketiga.

### 4. KESIMPULAN

Pandemi covid-19 ini sangat memiliki banyak dampak baik sosial maupun ekonomi. Dalam hal ini Indonesia telah berupaya untuk mengendalikan dan memutus mata rantai covid-19 dengan membuat dan menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku. Namun, dalam menghadapi covid-19 ini, bukan hanya peran pemerintah dan peran tenaga kesehatan saja yang dapat diandalkan tetapi juga peran dan kesadaran dari masyarakat untuk dapat mematuhi himbauan dari pemerintah maupun tenaga kesehatan serta meningkatkan kesadaran diri untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

### SARAN

Kesadaran masyarakat harus digaungkan dari lingkungan tempat tinggal terkecil yaitu rukun tetangga. Maka dari itu, edukasi kepada RT sangat dibutuhkan dalam menangani warga setempat yang terpapar virus covid-19 agar dapat melakukan penanganan secara efektif, efisien dan segera.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi KKN online UMJ 2021 dan program KKN Mandiri ini dapat berjalan dengan lancar tak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dari itu saya ucapkan terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yakni Bapak Ir. Sukrianto M.A. dan Mitra KKN kami Bapak Suprpto selaku Ketua RT.09 Cluster Bukit Agave beserta warga setempat yang telah memfasilitasi dan membantu dalam melaksanakan program kerja kegiatan KKN Mandiri.

### DAFTAR PUSTAKA

Putri, Ririn Novianti. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2). 705 Retrieved from

<http://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/view/5313/1812>

Purnamasari, Deti Mega. Retrieved August 5, 2021, from Kompas.com website :  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/07/05/09545801/lonjakan-kasus-covid-19-dan-angka-kematian-tertinggi-selama-pandemi>

Pranita, Ellyvon. Retrieved August 5, 2021, from Kompas.com website :  
<https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/04/183100523/2-pemeriksaan-yang-harus-dilakukan-setelah-isolasi-mandiri-apa-saja->

World Health Organization Panduan (WHO) Interim Retrieved August 4 , 2021, from who.int website :  
[https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pemberitahuan-dan-disinfeksi-permukaan-lingkungan-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=2842894b\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pemberitahuan-dan-disinfeksi-permukaan-lingkungan-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=2842894b_2)

Republica.co.id. Retrieved August 5, 2021, from Republica.co.id website :  
<https://www.republika.co.id/berita/qtytg-i368/menkes-sebut-puncak-lonjakan-kasus-covid19-di-akhir-juni>

